

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Halaman 195-199
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10430725)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10430725>

Peranan Sistem dan Teknologi Pada Proses Bisnis Organisasi

Muhammad Yuda Al-Faruq¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
 Sumatera Utara Medan

¹Email: yudaalfaruq6@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the role of systems and technology in the organization's business processes. Qualitative research methods are applied to this research by using literature study research, then summarized to obtain data in the study. The result of this research is that information technology plays an important role in the business world, including facilitating communication, information management systems, facilitating CRM, business information sources, improving business operations, integrating business development, increasing business efficiency, information management and increasing profitability and cost efficiency, used to promote or carry out public activities such as news, advertisements, and other knowledge information. Information technology can also help achieve organizational strategies in making relevant and accurate decisions.

Keywords: Organization, Information Technology, Business

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem dan teknologi pada proses bisnis organisasi. Metode penelitian kualitatif diterapkan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian studi literatur, kemudian di simpulkan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah teknologi informasi memegang peranan penting dalam dunia bisnis, antara lain memfasilitasi komunikasi, sistem manajemen informasi, memfasilitasi CRM, sumber informasi bisnis, meningkatkan operasional bisnis, mengintegrasikan pengembangan bisnis, meningkatkan efisiensi bisnis, pengelolaan informasi serta peningkatan profitabilitas dan efisiensi biaya, digunakan untuk mempromosikan atau melaksanakan aktivitas publik seperti berita, iklan, dan informasi pengetahuan lainnya. Teknologi informasi juga dapat membantu mencapai strategi organisasi dalam membuat keputusan yang relevan dan akurat.

Kata kunci: Organisasi, Teknologi Informasi, Bisnis

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan usaha banyaknya perubahan yang diakibatkan oleh globalisasi yang tidak jauh dari perkembangan teknologi informasi. Banyak bisnis organisasi maupun perusahaan di haruskan melakukan respon terhadap perubahan tersebut, salah satunya yaitu berinvestasi pada bidang teknologi informasi. Suatu organisasi sangat teliti terhadap penyesuaian struktur organisasi yang di lakukan oleh sistem dan teknologi informasi yang semakin maju. Dengan adanya teknologi informasi perusahaan dapat memiliki kemampuan dalam mengimbangi perubahan-perubahan struktur organisasi dan dapat digunakan untuk mendapatkan data, mengelolah dan menyajikan informasi secara elektronik menjadi informasi dari banyak format yang dapat memudahkan bagi pemakainya. Teknologi informasi merupakan salah satu alat yang diciptakan dalam dunia bisnis, karena saat ini persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga perusahaan mempunyai kewajiban untuk memperbaiki sistem yang digunakan dalam bisnis agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Agar perusahaan dapat bersaing diperlukan sistem teknologi informasi yang terstruktur dengan baik, sehingga dapat bertindak dan memanfaatkan peluang serta menghindari ancaman terhadap perusahaan. (Duma Megaria Elisabeth, 2019)

Dengan adanya TI dapat merubah cara kerja seseorang, cara pengaturan, pola pikir, cara memproduksi dan perubahan lainnya hanya dengan pemanfaatan teknologi di berbagai sistem bisnis dan organisasi. Dari kehadiran TI membuat dunia mengenal antara negara satu dengan negara lainnya

tanpa ada batasan dan mempersingkat batasan ruang dan waktu. Dari perubahan tersebut, budaya dan struktur organisasi selalu di sesuaikan untuk meningkatkan keefisienan dan efektivitas dalam setiap proses bisnis yang outputnya akan menghasilkan struktur dan budaya organisasi yang baru dan modern. Penelitian ini berfokus pada penambahan literatur yang sudah ada di buat terlebih dahulu.

METODOLOGI

Penelitian ini di lakukan dengan metode kualitatif menggunakan penelitian studi literatur, yang mencakup menganalisis kumpulan-kumpulan jurnal, pengumpulan data pustaka, membaca hasil penelitian kemudian di simpulkan untuk mendapatkan bahan data penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan di angkat. Fokus dari penelitian ini yaitu peran teknologi informasi terhadap proses bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Informasi.

Teknologi informasi (*information technology*) yang biasa di sebut TI, IT lahir sekitar abad 20an tahun 1947 yang ada akhir tahun 70an itu banyaknya di temukan komputer-komputer sebagai komponen utama. Secara harfiah teknologi di terjemahkan dalam (bahasa indonesia) dan *Technology* dalam (bahasa inggris). Teknologi informasi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani “*Techne*” yang dapat diartikan sebagai seni. Teknologi berasal dari penciptaan benda-benda yang diartikan untuk melayani kebutuhan atau gagasan manusia. Selain itu Informasi dalam (bahasa indonesia) dan *information* dalam (bahasa inggris) berasal dari kata “*To- infrom*” yang artinya memberitahukan. (Lisma Yana Siregar & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2020)

Teknologi informasi (TI) merupakan suatu istilah dalam teknologi modern yang di buat untuk membantu orang-orang dalam membuat, mengubah, mengkomunikasikan, menyimpan, serta menyebarkan informasi. TI mencakup pemrosesan data, komunikasi video dan suara, data berkecepatan tinggi serta peralatan seperti tv, komputer, handphone, peralatan rumah tangga yang bersifat elektronik dan perangkat seluler modern. TI memiliki tujuan untuk membantu manusia dalam melepaskan kreativitas, meningkatkan efisiensi, memecahkan masalah dan efektivitas kerja. Fungsi TI itu sendiri yaitu dimulai dari pengumpulan data, pemrosesan, pembangkitan, penyimpanan, pengambilan, dan transmisi informasi. Menurut O’Brien (2005), teknologi informasi ialah “teknologi yang dibuat dengan menggabungkan pemrosesan data dengan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa video dan audio”

Menurut Indriantoro (2000), teknologi informasi adalah “teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi, meliputi pengolahan, pengambilan, penyusunan, penyimpanan, dan pengolahan informasi dengan berbagai cara sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas”. Haag dan Keen (1996), mengartikan TI sebagai “teknologi yang digunakan untuk memproses informasi dalam beberapa cara misalnya, menggunakan, mengatur, dan menyimpan informasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu”.

Pengertian Organisasi.

Organisasi ialah sesuatu kesatuan sosial yang bekerjasama dengan sekelompok orang secara terkoordinir dan terstruktur untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Organisasi juga di artikan sebuah wadah atau tempat dengan berkumpulnya sekelompok orang yang bekerjasama secara sistematis, rasional dengan merencanakan, mengarahkan dan memimpin. Organisasi terdiri dari banyak orang yang dapat berupa institusi, lembaga ataupun perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama. Suatu organisasi mudah di pelajari dengan sistem disiplin ilmu, terutama sosiologi, ilmu politik, psikologi, ekonomi, dan manajemen. Penelitian organisasi juga sering di sebut studi tentang organisasi, analisis organisasi maupun perilaku organisasi.

Banyak para ahli juga mengungkapkan pengertian organisasi itu sendiri seperti menurut (Sondang P. Siagian), organisasi ialah bentuk-bentuk berkumpulnya dua orang atau lebih untuk bekerjasama secara resmi (formal). Menurut (Preston dan Zimmerer), organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerjasama di dalam kelompok-kelompok yang diorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Malayu SP Hasibuan), organisasi adalah perkumpulan resmi dengan sistem yang tersusun dan terkoordinasi dari sekelompok orang dengan bekerjasama untuk mendapatkan tujuan. Menurut (Louis Allen), organisasi adalah suatu proses mengelompokkan pekerjaan dan

mengidentifikasi untuk memenuhi tugas dan wewenang serta sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi mempunyai beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan kegiatan sosial lain. Ciri-ciri dari organisasi antara lain:

1. Sekelompok orang: Suatu organisasi yang mencakup sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Tujuan bersama: para anggota organisasi mempunyai tujuan yang sama atau setidaknya tidaknya saling berhubungan satu sama lain untuk mendapatkan tujuan tersebut.
3. Adanya kerjasama: Adanya kerjasama antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Adanya atasan dan bawahan
5. Ada bentuk dan aturan yang harus diikuti
6. Terjadi pelimpahan resmi atau mandat wewenang dan koordinasi tugas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Organisasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas informasi, dan memberikan akses informasi yang akurat dan terkini. Teknologi informasi juga dapat membantu organisasi memantau dan mengelola kinerja, merencanakan dan mengambil keputusan, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan organisasi lain. Namun pemanfaatan teknologi informasi secara optimal memerlukan pengelolaan dan pengelolaan teknologi informasi yang baik dalam organisasi serta peran serta seluruh pegawai dalam organisasi. Di dalam lingkup struktur organisasi, terdapat 3 kategori klasifikasi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan efisiensi: menggunakan TI untuk meningkatkan efisiensi diimplementasikan pada tingkat fungsional organisasi. Menggunakan teknologi di kelas ini Informasi diukur dengan mengurangi waktu dan biaya pemrosesan.
- 2) Meningkatkan efektivitas: menggunakan TI untuk meningkatkan manajemen efektivitas yang dilaksanakan pada tingkat administratif organisasi. Menggunakan teknologi ini Pengetahuan diukur dari kemudahan dan kecepatan pencapaian status prestasi tujuan organisasi.
- 3) Peningkatan strategis: Pemanfaatan TI untuk tujuan strategis perbaikan (peningkatan daya saing) dilakukan pada tingkat administrasi organisasi. Di atas Dalam kategori ini, penggunaan teknologi informasi diukur dari segi kesederhanaan dan keakuratan keputusan manajer. (Idham Mahriwi & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024)

Selain itu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnis dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti menekan biaya produksi, memudahkan pemantauan kinerja karyawan, membuka peluang bisnis baru, serta memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi. Selain itu, teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi bisnis, pengelolaan informasi dan membantu pengambilan keputusan yang tepat. Dalam bisnis, teknologi informasi dapat digunakan untuk mempromosikan atau melaksanakan aktivitas publik seperti berita, iklan, dan informasi serta pengetahuan lainnya. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnis sangatlah penting dan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya.

Sisi positifnya secara keseluruhan adalah efektivitas waktu dan biaya jangka panjang yang menawarkan keuntungan finansial yang sangat besar. Karena, Pengoperasian yang optimal juga harus dipertimbangkan untuk semua perangkat teknis informasi multiguna, sehingga pengembangan terus dilakukan dalam perangkat terintegrasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi perhatian seluruh karyawan sebuah organisasi yang secara teratur dikelola oleh staf administrasi dan departemen teknologi informasi. Pegawai dengan kualifikasi tertentu, dan teknologi informasi dibagian lain harus ditambahkan selain memberi masukan mempersiapkan karyawan untuk perubahan. Di sisi lain, hal itu perlu kesadaran pribadi karyawan mengenai manfaat sistem bagi diri mereka sendiri dan kenyamanan mereka serta penggunaannya secara bertahap mendorong perbaikan keterampilan mereka. (Moch. Ali Machmudi, 2019)

Peran Teknologi Informasi Pada Proses Bisnis Organisasi

Teknologi informasi memegang peranan penting dalam organisasi, termasuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi dan pengambilan keputusan. Dengan bantuan teknologi informasi dapat mengakses proses operasional organisasi dengan cepat sehingga tujuan organisasi

dapat tercapai. Teknologi informasi juga dapat digunakan untuk memantau aktivitas organisasi dan meningkatkan kualitas informasi. Penerapan teknologi informasi dalam organisasi memerlukan dukungan kemampuan organisasi dan mencegah terjadinya perubahan struktur organisasi. Dengan bantuan teknologi informasi, mekanisme koordinasi internal organisasi menjadi lebih efisien, sehingga dapat berkontribusi terhadap perkembangan organisasi.

Teknologi informasi juga memegang peranan penting dalam dunia bisnis, antara lain memfasilitasi komunikasi, sistem manajemen informasi, memfasilitasi CRM, sumber informasi bisnis, meningkatkan operasional bisnis, mengintegrasikan pengembangan bisnis, meningkatkan efisiensi bisnis dan pengelolaan informasi. Di era digital, peran teknologi informasi dalam bisnis tidak bisa diabaikan dan pemanfaatannya dapat membawa manfaat bagi perusahaan, seperti peningkatan profitabilitas dan efisiensi biaya. Selain itu, teknologi informasi dapat membantu mencapai strategi organisasi dan membuat keputusan yang relevan dan akurat. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis sangatlah penting dan harus diterapkan dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perusahaan.

Peran TI dalam bisnis dapat dilihat melalui kategori yang diperkenalkan oleh G.R Terry, yaitu:

1. Fungsi operasional membuat struktur organisasi lebih dapat di pahami yang ditugaskan untuk mengambil alih TI, karena unit-unit yang berkaitan dengan manajemen fungsi organisasi dapat mencakup penggunaan yang sangat luas. TI dapat memenuhi tugas-tugas yang di berikan, contohnya saat sebuah lembaga pendukung memikirkan tentang teknologi informasi untuk perusahaan infrastruktur.
2. Fungsi Pemantauan dan Pengendalian. Kehadiran teknologi informasi merupakan bagian yang belum ada dari operasi tingkat manajemen pada masing-masing jabatan administratif sehingga struktur organisasi unitnya terkait harus mampu mengendalikan. Hubungan teman sebaya yang memungkinkan komunikasi efektif terkait dengan pemimpin bisnis.
3. Fungsi perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan menggunakan TI ke fungsi tersebut membuat peranan lebih strategis karena dapat menjadi pendukung rencana bisnis perusahaan dengan keberadaannya dan generator informasi berfungsi untuk manager bisnis dalam menghadapi kenyataan dalam mengambil sejumlah keputusan-keputusan penting tertentu. Banyak perusahaan melakukan hal ini karena pada akhirnya untuk memutuskan dan menempatkan unit TI sebagai bagian dari fungsi desain atau untuk pengembangan perusahaan berkat dari kegiatan strategis tersebut.
4. Fungsi komunikasi pada hakikatnya tertanam dalam perusahaan infrastruktur di era organisasi modern dimana TI ditempatkan pada suatu media atau sebagai media karyawan perusahaan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berkolaborasi dan berkomunikasi.
5. Kinerja antar organisasi merupakan peran yang keluar dari semangat globalisasi, dengan cara memaksa perusahaan untuk menjalin kemitraan dan kerjasama dengan perusahaan lain. Kemitraan yang berbasis TI atau draf kemitraan strategis seperti penerapan perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau manajemen rantai pemasok. Desain struktur organisasi unit TI adalah beberapa keberhasilan penting yang di ciptakan oleh perusahaan. Bahkan banyak di temukan beberapa proses bisnis berkaitan dengan pengelolaan TI kepada pihak lain dengan melakukan kegiatan outsourcing atau offshoring. (Rahmat Sulaiman Naibaho, 2017)

SIMPULAN

Teknologi informasi (TI) adalah istilah umum untuk teknologi yang membantu manusia membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan mendistribusikan informasi. TI mencakup pemrosesan data, komunikasi suara dan video, data berkecepatan tinggi, serta peralatan seperti komputer, telepon, televisi, peralatan rumah tangga elektronik, dan perangkat seluler modern. Tujuan TI adalah membantu manusia memecahkan masalah, melepaskan kreativitas, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Teknologi informasi juga memegang peranan penting dalam dunia bisnis, antara lain memfasilitasi komunikasi, sistem manajemen informasi, memfasilitasi CRM, sumber informasi bisnis, meningkatkan operasional bisnis, mengintegrasikan pengembangan bisnis, meningkatkan efisiensi bisnis dan pengelolaan informasi. Di era digital, peran teknologi informasi dalam bisnis tidak bisa diabaikan dan pemanfaatannya dapat membawa manfaat bagi perusahaan, seperti peningkatan profitabilitas dan efisiensi biaya. Selain itu, teknologi informasi dapat membantu mencapai strategi organisasi dan membuat keputusan yang relevan dan akurat

REFERENSI

- Duma Megaria Elisabeth. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53.
- Idham Mahrivi, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Peranan Sistem Dan Teknologi Pada Proses Bisnis Organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 09–12.
- Lisma Yana Siregar, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.
- Moch. Ali Machmudi. (2019). Peran Teknologi Informasi Dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. *Jurnal Tranformasi*, 15(1), 87–95.
- Rahmat Sulaiman Naibaho. (2017). Peranan Dan Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, 1(52), 1–12.